



Pembinaan *Daily Bible Reading* dan Membaca Indah Alkitab bagi Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong, Gereja Toraja, Klasis Denpina

Sumiaty^{1*}, Serdianus²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja
Mengkendek, Tana Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia

* Penulis Korespondensi e-mail: jho.nani76@gmail.com

ABSTRAK¹

Kata Kunci

Pembinaan;
Keterampilan;
Bible;
Membaca Alkitab;
Jemaat.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membina jemaat dalam gerakan cinta membaca Alkitab/ *daily bible reading* dan membaca Alkitab dengan baik dan benar. Kegiatan pembinaan ini menggunakan pendekatan PAR (*participatory action research*) yaitu memberikan pembinaan mengenai *daily bible reading* dan praktik membaca Alkitab dengan baik dan benar. Pengabdian ini dilaksanakan di Gereja Toraja, Klasis Denpina, Toraja Utara. Metode yang digunakan berupa ceramah dan praktik. Pemberian muatan materi dengan menjelaskan cara membaca daftar bacaan Alkitab kronologis dan menjelaskan pengertian, tujuan, syarat, dan aspek-aspek dalam membaca indah Alkitab. Menggunakan alat peraga yaitu daftar bacaan Alkitab kronologis dan cerita bergambar Alkitab. Pembinaan dilakukan melalui empat tahap yaitu: 1) Melakukan observasi ke jemaat, 2) Mempersiapkan materi dan bahan ajar, 3) Pelaksanaan kegiatan, dan 4) Monitoring. Hasil pelaksanaan pembinaan ini adalah respon jemaat yang begitu positif dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh para tim pengabdian. Jemaat juga dapat mengetahui keuntungan dari membaca alkitab secara kronologis karena pembaca akan mendapatkan konteks sejarah yang melatarbelakangi dan menghubungkan catatan peristiwa, mazmur, nubuat, doa, surat, dan sebagainya dalam alkitab serta jemaat juga mampu mempraktikkan cara membaca Alkitab dengan baik dan benar sesuai dengan penjelasan dari para tim pengabdian.

ABSTRACT

Keywords:

coaching;
Skills;
Bible Reading;
Bible;
Church

The purpose of this community service is to foster the congregation in the movement to love reading the Bible/daily bible reading and reading the Bible properly and correctly. This community service activity uses a PAR (*participatory action research*) approach, namely providing guidance on daily Bible reading and the practice of reading the Bible properly and correctly. This service was held at the Toraja Church, Denpina Class, North Toraja. The method used is in the form of lectures and practice. Providing material content by explaining how to read a chronological Bible reading list and explaining the meaning, purpose, conditions, and aspects that need to be considered when carrying out beautiful reading activities. Using visual aids, namely chronological Bible reading lists and Bible illustrated stories. The coaching is carried out through four stages, namely: 1) Conducting observations of the congregation, 2) Preparing teaching materials and materials, 3) Implementation of activities, and 4) Monitoring. The result of the implementation of this coaching is the congregation's positive response in paying attention to the material provided by the service team. The congregation can also know the advantages of reading the Bible chronologically because readers will get the historical context behind and linking event records, psalms, prophecies, prayers, letters, and so on in the Bible and the congregation will also be able to practice how to read the Bible properly and correctly according to the explanation from the service team.

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2023 Penulis

Article info: Diterima : 11 Februari 2023 | Disetujui : 23 April 2023

1. Pendahuluan

Alkitab adalah sarana yang paling dasar dalam pengenalan iman dan agama bagi jemaatnya. Firman Allah dalam Alkitab membantu kita memahami apa yang Tuhan inginkan dan apa yang harus kita lakukan. Ayat Alkitab dapat membantu kita memiliki motivasi hidup. Kegemaran membaca Alkitab mempunyai peranan yang sangat penting dan sebagai salah satu dasar iman seseorang di masa depannya. Namun, beberapa orang hanya membaca Alkitab pada kebaktian hari Minggu saja bahkan ada yang tidak menyentuh Alkitab sama sekali, merasa cukup dengan mendengarkan dari seorang Pendeta. Sebagai orang yang mengaku percaya kepada Kristus adalah penting membaca Alkitab dengan tekun (<https://www.isplbwiki.net/2019/11/tips-meningkatkan-minat-semangat.htm>). Kebiasaan membaca Alkitab harus bisa ditanamkan sejak dini yaitu dimulai pada saat anak-anak belajar di sekolah minggu pada gereja Toraja disebut Sekolah Minggu Gereja Toraja (SMGT). Kita tidak akan memiliki dasar iman yang kuat apabila minat membaca Alkitab kurang. Masalah tersebut dapat juga dikarenakan dengan banyaknya faktor dari luar yang dapat mempengaruhi menurunnya minat seseorang dalam membaca Alkitab. Banyaknya hiburan dapat mengalihkan perhatian mereka dari Alkitab dan metode pengajaran yang diberikan guru sekolah minggu yang seringkali cenderung membosankan dan belum bisa membuat jemaat berinisiatif untuk membaca Alkitab. Hal yang fundamental dan membutuhkan perhatian yang serius adalah persoalan minat membaca Alkitab di jemaat karena hal tersebut merupakan dasar atau awal penumbuhan iman jemaat. Guru sekolah minggu sebagai pengajar, pembimbing, dan melatih jemaat, tentunya berada pada posisi terdepan dalam memberikan motivasi dalam meningkatkan minat membaca Alkitab. Memang rajin membaca Alkitab bukanlah hal yang mudah, namun kita dapat mengikuti beberapa tips yang bisa kita lakukan dalam membaca Alkitab yaitu setiap hari membaca Alkitab pada waktu yang tepat, memiliki rencana bacaan dengan target per hari, membawa Alkitab ke manapun, dan sebagainya.

Hal di atas juga berhubungan dengan cara jemaat dalam membaca Alkitab, jika jemaat membaca Alkitab tentu juga harus memperhatikan cara membaca Alkitab dengan baik dan benar. Salah satu aspek bahasa yang sangat bermanfaat dalam membaca. Berbagai informasi, gagasan, pesan dan lain-lain kita dapatkan melalui membaca. Dengan kata lain kegiatan membaca akan diperoleh berbagai informasi. Keterampilan membaca sangat penting bagi siapa saja seperti jemaat dalam membaca Alkitab. Keterampilan membaca tidak hanya diperlukan di sekolah, melainkan dimanapun masih tetap diperlukan. Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, rumit, mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Membaca indah adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru, siswa, orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami pikiran, peran pengarang. Misalnya ketika membaca puisi di mana pembaca memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresinya (Tarigan, 1999:23). Definisi lain menjelaskan bahwa membaca indah ialah “Membaca yang mengutamakan keindahan bahasa atau keindahan bacaan”.

Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan membentuk keterampilan jemaat. Oleh karena itu sangat perlu adanya pembinaan membaca dengan baik untuk menjadikan jemaat mampu dan terampil dalam membaca termasuk membaca Alkitab. Keterampilan membaca bukan sesuatu yang mudah karena keterampilan membaca menuntut kita dalam hal penguasaan kosa kata, lafal, tanda baca, dan sebagainya.

Praktik membaca memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan membentuk keterampilan membaca jemaat. Oleh karena itu, perlu pembinaan dengan tujuan dan sasaran pembinaan yang akan menjadikan jemaat mampu dan terampil membaca. Pembentukan keterampilan membaca bukan sesuatu yang mudah karena keterampilan

membaca menuntut keterlibatan berbagai hal termasuk penguasaan kosa kata, tanda baca, dan pelafalan. Tanpa penguasaan tersebut keterampilan membaca sulit dicapai untuk mengasai dan mengembangkan keterampilan membaca Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong.

Melalui observasi dengan guru sekolah minggu di Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong bahwa masih kurangnya minat membaca Alkitab oleh jemaat dan masih ada jemaat yang masih salah dalam membaca Alkitab disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam hal membaca. Untuk mengatasi masalah tersebut, cara yang paling tepat adalah pembinaan gerakan cinta membaca Alkitab/*daily bible reading*, dengan menggunakan daftar bacaan Alkitab Kronologi, adanya metode yang baru tersebut dapat meningkatkan motivasi jemaat dalam membaca alkitab dan membina ketrampilan jemaat dalam membaca terutama dalam membaca Alkitab. Dengan keterampilan yang dimiliki, mereka akan percaya diri bahwa bisa membaca dengan baik dan benar. Meskipun masih ada diantara mereka yang belum bisa membaca dengan baik maka, akan dilakukan pendampingan secara maksimal terhadap jemaat tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas maka, dianggap perlu untuk melakukan pembinaan dengan tujuan agar jemaat dapat meningkatkan semangat membaca Alkitabnya dan dapat membaca dengan baik dan benar khususnya membaca Alkitab melalui program Desa Binaan, Pengabdian kepada Masyarakat FKIPK IAKN Toraja.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pengabdian ini dilaksanakan di Gereja Toraja, Klasis Denpina, Toraja Utara. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan PAR (*participatory action research*) yaitu memberikan pembinaan mengenai *daily bible reading* dan praktik membaca Alkitab dengan baik dan benar. Pembinaan dilakukan kepada 2 jemaat, yaitu Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong, Klasis Denpina dengan jumlah 80 orang yang didampingi oleh tim pengabdian yaitu 9 dosen dan 3 mahasiswa. Metode yang digunakan berupa ceramah dan praktik. Pemberian muatan materi dengan menjelaskan cara membaca daftar bacaan alkitab kronologis dan menjelaskan pengertian, tujuan, syarat, dan aspek-aspek dalam membaca indah Alkitab. Menggunakan alat peraga yaitu daftar bacaan Alkitab kronologis dan cerita bergambar Alkitab. Pembinaan dilakukan melalui empat tahap yaitu: 1) Melakukan observasi ke jemaat. Tahap ini dilakukan untuk mengobservasi dan mencari informasi ke jemaat. 2) Persiapan materi dan bahan ajar. Tahapan ini adalah tahap untuk mempersiapkan materi dan bahan ajar yang dibutuhkan pada saat kegiatan berlangsung. 3) Pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian akan memberikan pembinaan dengan memberikan teori dan praktik bagaimana membaca daftar bacaan Alkitab kronologis dan membaca Alkitab dengan baik dan benar. dan 4) Monitoring. Pada tahap ini tim pengabdian akan mengevaluasi hasil yang didapatkan setelah kegiatan pembinaan dilaksanakan dan pemahaman materi oleh peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian pada kegiatan pembinaan *daily bible reading* dan praktik membaca Alkitab dengan baik dan benar bagi Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong, Gereja Toraja, Klasis Denpina sebagai berikut:

a. Prainteraksi

Pada tahap prainteraksi diawali dengan memperkenalkan diri oleh masing-masing tim pengabdian kepada jemaat setelah itu menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pembinaan tersebut. Para jemaat berkumpul di ruang terbuka agar lebih leluasa dan terbuka dalam mengikuti kegiatan. Kemudian diawali dengan ibadah singkat yaitu bernyanyi, berdoa, dan *games*.



Gambar 1. Pengenalan para tim



Gambar 2. Ibadah singkat



Gambar 3. Games

b. Interaksi

Pada tahap interaksi para tim pengabdian memberikan materi dengan metode ceramah dan praktik. Adapun materi yang dipaparkan adalah penjelasan mengenai cara membaca daftar bacaan Alkitab kronologis yang akan dibaca di rumah setiap hari kemudian menecklis ayat-ayat Alkitab yang telah dibaca dan materi mengenai pengertian, tujuan, syarat, dan aspek-aspek dalam membaca indah Alkitab. Pemberian materi tersebut dilakukan agar lebih maksimal dalam praktik membaca kemudian tim pengabdian membagikan buku daftar bacaan Alkitab kronologis dan teks cerita Alkitab yang bergambar. Seperti yang terlihat di lapangan jemaat lebih fokus dan tertarik untuk membaca karena dominan para jemaat menyukai pembelajaran yang memiliki media yang lebih menarik. Sehingga dalam proses pemberian materi jemaat mengikuti materi dan praktik dengan baik. Untuk anak usia sekolah dasar, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar lebih memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita. Buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga memengaruhi minat siswa untuk membaca cerita (Susanto, 2022). Berikut lampiran teks Alkitab bergambar yang dibaca dan buku daftar bacaan Alkitab kronologis yang dibagikan kepada peserta:



Gambar 4. Teks Alkitab bergambar



Gambar 5. Daftar Bacaan Alkitab Kronologis



Gambar 6. Pemberian materi 1



Gambar 7. Pemberian materi 2

c. Praktik Membaca

Tahap ini adalah tahap paraktik membaca Alkitab, setelah pemaparan materi dari tim pengabdian, selanjutnya jemaat mempraktikkan cara membaca teks bersama-sama dengan bantuan dan pengawasan dari pata tim pengabdian. Adapun tahap dalam praktik membaca Alkitab tersebut yaitu: 1) para tim pengabdian membagikan teks Alkitab bergambar kepada jemaat yaitu dari Alkitab anak-anak dengan judul “Tuhan

Menciptakan Segala Sesuatu”, 2) tim pengabdian memberikan contoh cara membaca Alkitab dengan baik dan benar, dan 3) jemaat mempraktikkan membaca Alkitab.



Gambar 8. Praktik membaca

d. Post Interaksi

Post interaksi dilakukan berupa pemberian kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah kegiatan selesai, para tim pengabdian melakukan kesimpulan dengan cara memberikan masukan terhadap kesalahan yang dilakukan pada saat membaca. Pada pertemuan pertama ini secara umum jemaat sudah bisa mempraktikkan cara membaca Alkitab dengan baik tetapi evaluasinya akan diadakan satu bulan setelah kegiatan pertama pengabdian ini dilaksanakan untuk mendapatkan nilai dan peringkat terbaik dari jemaat yang dapat membaca Alkitab dengan baik dan benar dan mengevaluasi daftar bacaan Alkitab kronologisnya sudah sejauh mana ayat-ayat Alkitab yang sudah dibaca di rumah. Jemaat memberikan respon positif dalam memperhatikan setiap materi yang diberikan, dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembinaan tersebut. Hal tersebut terlihat pada antusias jemaat dengan berperan aktif dalam proses pembinaan. Keberhasilan pembinaan ini tidak lepas dari kerjasama para tim pengabdian dalam menyampaikan materi sehingga jemaat tidak merasa bosan. Setelah kegiatan pembinaan ini, tim pengabdian akan tetap melakukan evaluasi dan monitoring kepada mitra sasaran.



Gambar 9. Kegiatan penutup

4. Kesimpulan

Kegiatan pembinaan *daily bible reading* dan membaca Alkitab ini adalah salah satu indikator dalam penerapan bagaimana membaca dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan di Gereja Toraja, Klasis Denpina, Toraja Utara. Kegiatan pembinaan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama tim pengabdian dan pihak gereja. Seluruh tahapan pada kegiatan pembinaan dapat direspon dengan baik oleh Jemaat. Ada empat tahapan kegiatan dalam pembinaan tersebut yaitu tahap prainteraksi, tahap interaksi, tahap praktik, dan tahap *post* interkasi. Pada praktik dalam pertemuan pertama ini secara keseluruhan jemaat dapat memahami dan mempraktikkan cara membaca Alkitab dengan baik. Evaluasi dan monitoring akan dilaksanakan satu bulan setelah kegiatan pertama pengabdian ini dilaksanakan untuk mendapatkan nilai dan peringkat terbaik dari jemaat yang dapat membaca Alkitab dengan baik dan benar dan mengevaluasi daftar bacaan Alkitab kronologisnya sudah sejauh mana ayat-ayat Alkitab yang sudah dibaca di rumah.

Ungkapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LP2M IAKN Toraja atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Tim pengabdian dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, FKIPK IAKN Toraja dan Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong, Gereja Toraja, Klasis Denpina, terima kasih atas kerja samanya dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A.C., (2001). *Language Culture and Education: A Potrait of Contempora Indonesia*. Bandung: CV Andira.
- Eviliyanto dan Anggela, R., (2018). Meningkatkan Minat dan Budaya Membaca dengan Merintis Rumah Baca Masyarakat di Gang H. Hasan Kota Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2. No 2. 2018.
- Pakpahan, Susi Ekafrida., (2020). *Peningkatan Minar Peserta Didik (Beragama Kristen) dalam Membaca dan Memahami Alkitab di SDN 006 Balikpapan Timur*, Samarinda: LAN.
- Susanto, Hari., (2022). *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. <http://digilib.um.ac.id>. Diunduh pada 07 Juni 2022.
- Susiati dkk., (2021). Penyuluhan Cuci Tangan pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Tanggap Darurat Pandemi Covid-19. *Jurnal of Community Dedication and Development*., Vol. 1, no. 2.
- Tarigan, Henry Guntur., (1999). *Membaca: Sebagai Suatu Ketarampilan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Tips Meningkatkan Minat Semangat Membaca Alkitab Setiap Hari. <https://www.isplbwiki.net/2019/11/tips-meningkatkan-minat-semangat.html>. Diunduh 08 Juni 2022.
- Zainurrahman., (2011). *Menulis dan Membaca: Dari Teori Hingga Praktik*. Alfabeta: Bandung.